



▶ Shell Umumkan Pembangunan Fasilitas LNG Terapung Pertama di Dunia

Den Haag, 20 Mei 2011. Royal Dutch Shell plc (Shell) hari ini mengumumkan keputusan untuk memulai pembangunan *Prelude Floating Liquefied Natural Gas* (FLNG) di Australia (100% Shell), yakni proyek pembangunan fasilitas pengolahan gas alam cair terapung (Floating LNG) pertama di dunia. Ditambahkan jauh di tengah laut, sekitar 200 kilometer dari daratan terdekat di Australia, fasilitas FLNG ini akan menghasilkan gas dari lapangan lepas pantai dan mencairkannya di dalam fasilitas ini dengan proses pendinginan.

Dengan adanya keputusan ini berarti Shell telah siap untuk memulai rancangan rinci dan konstruksi dari rencana fasilitas terapung lepas pantai terbesar di dunia. Kegiatan konstruksi akan dilakukan di Korea Selatan.

Dari haluan hingga buritan, fasilitas FLNG Shell akan memiliki panjang 488 meter, dan akan menjadi fasilitas lepas pantai terapung terbesar di dunia – lebih panjang dari empat lapangan sepak bola. Apabila telah sepenuhnya lengkap dengan tangki penyimpanan yang penuh terisi, beratnya akan mencapai sekitar 600.000 ton – kira-kira enam kali lipat lebih berat dari kapal induk terbesar yang ada di dunia. Kurang lebih 260.000 ton dari berat itu akan terdiri dari baja –sekitar lima kali lebih banyak daripada jumlah baja yang digunakan untuk membangun *Sydney Harbour Bridge*.

"FLNG sebagai teknologi inovatif akan memungkinkan kami untuk mengembangkan ladang gas lepas pantai yang apabila dilakukan dengan cara lain akan menjadi terlalu mahal untuk dikembangkan," kata Malcolm Brinded, Direktur Eksekutif Shell untuk bidang Hulu/Eksplorasi Internasional. "Keputusan kami untuk melanjutkan proyek ini merupakan terobosan besar untuk industri LNG, dan akan memberikan dorongan yang signifikan untuk membantu memenuhi permintaan dunia yang berkembang untuk bahan bakar fosil yang bersih."

Brinded melanjutkan, "Teknologi FLNG merupakan inovasi menarik sebagai pelengkap LNG di darat yang dapat membantu mempercepat pengembangan sumber daya gas".

Fasilitas ini telah dirancang untuk menahan badai siklon terberat – yang berada dalam Kategori 5. Pembawa LNG antar-Samudera akan mengangkat gas cair, mendinginkan hingga mencapai titik minus 162 Celcius dan menyusutkan volumenya hingga 600 kali lipat, bersama produk lainnya, akan dikirimkan langsung dari fasilitas di laut ke berbagai pasar di seluruh dunia. Sampai saat ini, pencairan gas lepas pantai selalu melibatkan pipa gas ke pabrik yang berlokasi di darat.

Shell telah mengembangkan proyek LNG Terapung Prelude dengan kecepatan tinggi, dengan perkiraan produksi pertama LNG sekitar sepuluh tahun setelah gas ditemukan.

Fasilitas LNG Terapung akan mencapai 3 trilyun kaki kubik setara dengan sumber daya yang terkandung di lapangan gas Prelude. Shell menemukan ladang gas Prelude pada tahun 2007.

Sekitar 110.000 barel minyak yang setara dengan produksi per hari yang diharapkan dari Prelude harus mendukung setidaknya 5,3 juta ton per tahun (mtpa) cairan, yang terdiri dari 3,6 mtpa LNG, 1,3 metrik ton per tahun dari kondensat dan 0,4 metrik ton per tahun dari bahan bakar gas cair. Fasilitas FLNG akan menjadi permanen dan ditambatkan di ladang gas Prelude selama 25 tahun, dan dalam tahap pembangunan setelahnya dapat memproduksi dari ladang lain di daerah di mana Shell berkepentingan.

Ann Pickard, Shell Country Chair di Australia mengatakan “ini akan menjadi *game changer* bagi industri energi. Kami akan menggunakan teknologi revolusioner ini untuk pertama kalinya di perairan Australia, dimana hal tersebut akan menambah dimensi lain untuk industri gas yang telah mengemuka di Australia”

Brinded menambahkan, “diluar hal ini, ambisi kami adalah untuk mengembangkan lebih banyak proyek LNG Terapung secara global. Rancangan kita dapat mengakomodasi berbagai ladang gas, dan kemitraan strategis kita dengan Technip dan Samsung seharusnya memungkinkan kita untuk menerapkannya dengan lebih cepat untuk proyek-proyek di masa depan. Kami melihat peluang di seluruh dunia untuk bekerja pada proyek-proyek LNG Terapung lain dengan pemerintah, perusahaan energi dan konsumen.

Keputusan Shell untuk merealisasikan LNG Terapung merupakan puncak dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan lebih dari satu dasawarsa. Ini didasarkan atas pengetahuan dan pengalaman Shell yang luas dalam produksi lepas pantai, pencairan gas, pengiriman LNG, dan pengerjaan proyek-proyek besar yang mengintegrasikan rantai nilai gas-dari sumber mata air ke perapian.

Proyek LNG Terapung Prelude akan menjadi proyek hulu pertama di Australia dimana Shell adalah operatornya. Australia merupakan salah satu lokasi kunci bagi pertumbuhan Shell, dan investasi hulu Shell di Australia seharusnya mencapai sekitar \$ 30 milyar selama lima tahun ke depan, termasuk Prelude dan proyek Gorgon, serta aktivitas eksplorasi yang sedang dilakukan dan studi kelayakan di negeri tersebut.

LNG Terapung Prelude merupakan bagian dari portofolio industri terkemuka Shell dalam opsi pertumbuhan jangka menengah, dimana perusahaan memiliki sekitar 30 proyek hulu baru yang sedang berada dalam kajian di seluruh dunia, untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan.

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

Shell Media Relations

Australia: Claire Wilkinson, Claire.Wilkinson@shell.com, +61 (0)416924822

Group: Kirsten Smart, kirsten.smart@shell.com +31 70 3773600

Shell Investor Relations

Europe - Tjerk Huysinga: + 31 70 377 3996

United States – Ken Lawrence: +1 713 241 2069

Catatan untuk editor:

Shell adalah perusahaan energi global yang terintegrasi dengan operasi di lebih dari 90 negara dan wilayah, dan dengan usaha antara lain: eksplorasi dan produksi minyak dan gas; kilang dan pabrik kimia; pengolahan dan pemasaran gas alam cair (LNG) dan produk *gas-to-liquid* (GTL); pemasaran dan pengiriman produk minyak dan bahan kimia; serta sumber energi terbarukan seperti *biofuel*.

Sumber-sumber gas ditemukan di seluruh penjuru dunia dalam akumulasi lepas pantai terpencil. Di perairan Australia saja diperkirakan ada 140 triliun *cubic feet* dari gas yang "terdampar", menurut laporan 2008 oleh Commonwealth Scientific and Industrial Research Organisation (<http://www.solve.csiro.au/0608/article5.htm>). Teknologi Shell dalam FLNG akan membuatnya layak untuk mengembangkan sumber daya tersebut, karena ini akan mengurangi baik biaya maupun dampak lingkungan dari pembangunan mereka. Pengolahan gas dan fasilitas pencairan gas yang terletak di lokasi lepas pantai yang sama, menghilangkan kebutuhan untuk: platform kompresi gas; pipa bawah laut yang panjang menuju pantai; pekerjaan di daerah dekat pantai, seperti pengerukan dan konstruksi dermaga; dan konstruksi darat, termasuk jalan, pekarangan untuk penyimpanan dan fasilitas akomodasi. Kelebihan lainnya adalah bahwa FLNG dapat mempercepat perkembangan LNG. Hal ini karena kapal FLNG dapat dipesan pada tahap awal penilaian dari lapangan gas baru, dengan jaminan yang lebih sedikit mengenai panjang umur produksi dari yang diperlukan untuk mendukung investasi *greenfield* di daratan; jika dan ketika sumber daya gas di ladang pertama habis, maka FLNG dapat didistribusikan ke ladang lain.

Shell adalah operator dan 100% pemegang ekuitas dari izin WA-371-P di Cekungan Browse, di mana medan Prelude berada. lapangan adalah sekitar 475 kilometer sebelah timur laut dari Broome, Australia Barat, dan lebih dari 200 kilometer dari titik terdekat di daratan. Shell awalnya berencana untuk memiliki tujuh sumur bawah laut di lapangan Prelude. Dari sumur-sumur ini, gas akan melakukan perjalanan melalui pipa fleksibel untuk menuju ke fasilitas FLNG.

Shell telah melakukan bisnis di Australia selama 110 tahun, termasuk partisipasi dalam proyek-proyek besar seperti LNG North West Shelf dan Gorgon.

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate entities. In this press release “Shell”, “Shell group” and “Royal Dutch Shell” are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words “we”, “us” and “our” are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. “Subsidiaries”, “Shell subsidiaries” and “Shell companies” as used in this press release refer to companies in which Royal Dutch Shell either directly or indirectly has control, by having either a majority of the voting rights or the right to exercise a controlling influence. The companies in which Shell has significant influence but not control are referred to as “associated companies” or “associates” and companies in which Shell has joint control are referred to as “jointly controlled entities”. In this press release, associates and jointly controlled entities are also referred to as “equity-accounted investments”. The term “Shell interest” is used for convenience to indicate the direct and/or indirect (for example, through our 24% shareholding in Woodside Petroleum Ltd.) ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This press release contains forward-looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Royal Dutch Shell. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward-looking statements are statements of future expectations that are based on management’s current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Royal Dutch Shell to market risks and statements expressing management’s expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward-looking statements are identified by their use of terms and phrases such as “anticipate”, “believe”, “could”, “estimate”, “expect”, “intend”, “may”, “plan”, “objectives”, “outlook”, “probably”, “project”, “will”, “seek”, “target”, “risks”, “goals”, “should” and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Royal Dutch Shell and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward-looking statements included in this press release, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and natural gas; (b) changes in demand for Shell’s products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward-looking statements contained in this press release are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward-looking statements. Additional factors that may affect future results are contained in Royal Dutch Shell’s 20-F for the year ended December 31, 2010 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These factors also should be considered by the reader. Each forward-looking statement speaks only as of the date of this press release, 20 May, 2011. Neither Royal Dutch Shell nor any of its subsidiaries undertake any obligation to publicly update or revise any forward-looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward-looking statements contained in this press release.

We may have used certain terms in this press release, such as resources, that the United States Securities and Exchange Commission (SEC) guidelines strictly prohibit us from including in filings with the SEC. U.S. Investors are urged to consider closely the disclosure in our Form 20-F, File No 1-32575, available on the SEC website www.sec.gov. You can also obtain these forms from the SEC by calling 1-800-SEC-0330.

-Ends-